

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Calon Kepala Desa dalam proses Pemilihan Kepala Desa Kota Gajah Timur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kualitatif.

Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (1975: 27) dalam Moleong (2000: 3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti obyek kajian. Hal ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi yang mendalam dengan jalan berinteraksi langsung kepada masyarakat.

Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya Mathew B. Miles dan A. Mitchel Huberman menjelaskan:

“Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan batasan dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Bagaimanapun penentuan fokus sebagai masalah dalam penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batasan penelitian. Berdasarkan hal yang seperti ini peneliti akan dapat menemukan lokasi penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab bagaimana strategi yang dilakukan oleh calon kepala desa dalam pemilihan kepala desa Kota Gajah Timur tahun 2012 di Kabupaten Lampung Tengah. Adapun yang akan diamati dalam penelitian ini dilihat dari proses strategi dalam pemilihan kepala desa.

Pada penelitian ini penulis menggunakan strategi pemasaran politik (*political marketing strategy*), Strategi dalam penelitian ini coba dibangun dengan menggunakan tiga tahapan strategi pemasaran. Pertama melalui segmentasi, yang diartikan sebagai pemilahan kelompok dalam segmen dimasyarakat. Pada tahap selanjutnya dilanjutkan dengan *targeting*, yang diartikan sebagai sasaran khusus hasil dari segmentasi dan yang terakhir adalah *positioning* yang diartikan sebagai tidakan merancang pemasaran dan citra politik dalam menempati posisi kompetitif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi ditentukan peneliti dengan sengaja. Menurut Moleong (2001: 86) dalam penentuan lokasi penelitian cara yang baik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian, sebagai pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki permasalahan yang relevan dengan judul yang mudah dijangkau. Selain itu banyak proses pembelajaran di bidang pemerintah yang dapat diambil manfaatnya. Berkaitan dengan uraian di atas, penentuan lokasi penelitian yang penulis tentukan merupakan lokasi penelitian melakukan pemilihan kepala desa pada tahun 2012 yang lalu, sehingga penulis menemukan kemudahan untuk mengetahui strategi apa yang dipakai oleh kepala desa yang terpilih dalam pemilihan kepala desa di Kota Gajah Timur.

D. Jenis Data

Menurut Loftland dan Loftland (1984: 47) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah yang berasal dari hasil wawancara. Sumber data dapat ditulis atau direkam. Wawancara akan dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai strategi dalam pemilihan kepala desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya, misalnya memvalidasi data hasil wawancara. Data-data tersebut dapat bersumber dari dokumentasi berupa majalah, surat kabar, buku arsip, situs dan sumber-sumber yang dapat diterima.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat secara tidak langsung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder ini berupa bahan-bahan tertulis yang mencakup undang-undang dan peraturan terkait, serta referensi-referensi yang menjadi panduan.

E. Sumber Informasi

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana informan penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan keperluan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang ingin didapatkan oleh penulis. Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Desa Kota Gajah Timur Terpilih;
2. Tim Sukses Calon Kepala Desa; dan
3. Warga Desa Kota Gajah Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam rangka memperoleh berbagai informasi yang akurat bagi penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam

Teknik tersebut akan dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara terbuka serta mendalam agar dapat memberikan kesempatan kepada narasumber tersebut dalam rangka menjawab secara bebas.

Hal ini bertujuan memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data dokumentasi yang belum dipahami oleh peneliti, serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelasan yang lebih mendalam tentang realita dari obyek yang akan diteliti tersebut. Proses wawancara tersebut dibantu dengan panduan wawancara sebagai alat bantu penulis dalam penyajian data.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang bersifat tertulis baik berupa dokumen, arsip, buku, buletin, maupun literatur tertulis lainnya yang selaras serta mendukung penyelesaian penelitian yang akan dilakukan ini.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya akan dilolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan editing

Editing merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat untuk segera dipersiapkan pada-proses selanjutnya.

2. Tahapan interpretasi.

Pada tahapan ini, data-data penelitian yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang mencul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data, yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan.